

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini menekankan pada data-data numerik (angka). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji kebenaran suatu data dan pengujian hipotesis serta mengetahui pengaruh variabel penelitian (Siliwadi et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atau kontribusi antara penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah yang dikelola oleh Bapenda Kota Bogor. Dengan demikian, penelitian ini mengutamakan pengumpulan data dalam bentuk angka dan melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya (Siliwadi et al., 2024).

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah explanatory survey, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengumpulan data dari sampel yang mewakili populasi tertentu (Siliwadi et al., 2024).

### 3.2 Objek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah di Bapenda Kota Bogor. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Bapenda Kota Bogor. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu lima bulan, dimulai pada bulan Februari hingga Juli 2025. Berikut adalah tabel rencana dari penelitian ini:

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Tahapan Penelitian	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengumpulan Data						
4	Observasi Lapangan						
5	Analisis Data						
6	Penyusunan Bab IV & Bab V						
7	Uji Validitas & Revisi						
8	Penyelesaian Skripsi & Sidang						

(Sumber : Rencana Penelitian 2025)

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bapenda Kota Bogor, sebuah Instansi pemerintahan yang berlokasi di Jl. Pemuda No. 31 Kel. Tanah Sareal, Kec. Tanah Sareal. Kota Bogor, Jawa Barat, 16162.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diolah menggunakan metode statistik (Siliwadi et al., 2024). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup angka penerimaan pajak restoran dan pajak hotel serta data pendapatan asli daerah di Bapenda Kota Bogor dalam periode tahun 2020-2024.

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif dan kausal, di mana data yang dikumpulkan tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi tetapi juga menguji hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti (Siliwadi et al., 2024). Data yang meliputi informasi deskriptif mengenai kebijakan perpajakan daerah, tingkat kepatuhan wajib pajak, serta regulasi yang berlaku dalam pemungutan pajak hotel dan restoran.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data time series, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa periode waktu tertentu untuk melihat perkembangan tren penerimaan pajak restoran dan hotel serta dampaknya terhadap pendapatan daerah (Siliwadi et al., 2024). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi seperti laporan keuangan atau rekapitulasi data wajib pajak di Bapenda Kota Bogor. Data sekunder ini mencakup laporan realisasi pajak restoran dan pajak hotel dalam lima tahun terakhir, kebijakan pajak yang diterapkan, serta tren pertumbuhan sektor restoran dan perhotelan di Kota Bogor.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data penerimaan pajak restoran dan pajak hotel yang dikelola oleh Bapenda Kota Bogor dalam periode lima tahun terakhir yaitu periode tahun 2020-2024. Populasi ini mencerminkan keseluruhan data penerimaan pajak yang telah dikumpulkan oleh pemerintah daerah, baik dari restoran maupun hotel yang beroperasi di Kota Bogor. Selain itu, populasi juga mencakup jumlah wajib pajak restoran dan hotel yang terdaftar di Bapenda Kota Bogor, yang menjadi subjek pemungutan pajak. Hal ini bertujuan untuk memahami pola kontribusi pajak dari sektor restoran dan perhotelan terhadap pendapatan asli daerah secara keseluruhan.

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan terdiri dari:

1. Data target dan realisasi penerimaan pajak hotel dalam periode 2020-2024.
2. Data target dan realisasi penerimaan pajak restoran dalam periode 2020-2024.
3. Data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah dalam periode 2020-2024.

### 3.5 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, operasional variabel digunakan untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel diukur dan dianalisis guna menjawab tujuan penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), dengan indikator yang telah ditentukan berdasarkan teori yang relevan.

**Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<b>Pajak Hotel (X<sub>1</sub>)</b>	Efektifitas Pajak Hotel	Bapenda Kota Bogor	Tingkat realisasi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2020-2024	Rasio
<b>Pajak Restoran (X<sub>2</sub>)</b>	Efektifitas Pajak Restoran	Bapenda Kota Bogor	Tingkat realisasi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2020-2024	Rasio
<b>Pendapatan Asli Daerah (Y)</b>	Efektifitas Pendapatan Asli Dearah	Bapenda Kota Bogor	Tingkat realisasi Pendapatan Asli Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2020-2024	Rasio

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor, pengumpulan data dilakukan dengan cara menghubungi dan mendatangi pihak Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor untuk memperoleh data yang diperlukan. Data-data yang dihasilkan meliputi data target dan realisasi pendapatan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor.

### 3.7 Metode Pengolahan / Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis untuk menguji pengaruh penerimaan pajak restoran dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah di Bapenda Kota Bogor. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik regresi linear berganda. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah itu dilakukan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji signifikansi Parsial (Uji T), Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan menggunakan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Untuk mempermudah dalam pengolahan data, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27 untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis. Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan metode statistik guna memperoleh hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 1. Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Menurut Ghazali (2018) statistik deskriptif di definisikan sebagai suatu gambaran atau deskripsi atau data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum, *sum*, *range*, kurtosis dan kemencengan distribusi (*skewness*). Model ini memberikan informasi berupa statistik yang digunakan untuk

pengujian. Statistik dalam pengujian data ini adalah nilai statistic Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pendapatan Asli Daerah.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi bertujuan untuk menganalisa apakah regresi yang ditentukan layak digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi.

### a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal mendekati normal seperti diketahui bahwa  $u_i$  dan  $f$  mengasumsikan bahwa nilai rasidual mengikuti distribusi normal. Jika sumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,05. Kriteria penelitian uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi hasil perhitungan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi hasil perhitungan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah multikolinieritas Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika output regresi memiliki nilai tolerance  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas

2) Jika output regresi memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heterokastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Metode regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan grafik *Scatterplot*. Dasar analisis dari uji heterokedastisitas melalui grafik *Scatterplot* adalah sebagai berikut :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series), karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin-Watson (DW), apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah  $Du$  sampai  $4-du$  ( $Du < d < 4 - du$ ), dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan daerah, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + ei$$

Di mana:

- Y = Pendapatan Daerah (variabel dependen)
- X1 = Penerimaan Pajak Hotel (variabel independen)
- X2 = Penerimaan Pajak Restoran (variabel independen)
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
- E = Error term

### 4. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan dua jenis uji hipotesis:

#### a. Uji t (Parsial)

Dalam penelitian mengenai Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor, uji regresi parsial (uji t) digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerimaan Pajak Hotel ( $X_1$ ) dan Pajak Restoran ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Hipotesis yang diuji adalah:

- $H_0: b_1 = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh parsial antara Pajak Hotel terhadap PAD.
- $H_a: b_1 \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh parsial antara Pajak Hotel terhadap PAD.

- $H_0: b_2 = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh parsial antara Pajak Restoran terhadap PAD.
- $H_a: b_2 \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh parsial antara Pajak Restoran terhadap PAD.

Uji dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (p-value) dan perbandingan t-hitung dengan t-tabel pada  $\alpha = 0,05$ . Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor pajak mana yang lebih dominan dalam memengaruhi peningkatan PAD di Kota Bogor (Zakariah et al., 2020).

b. Uji F (Simultan):

Penelitian ini juga menggunakan uji regresi simultan (Uji F) untuk melihat apakah penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bogor. Uji F ini bertujuan mengidentifikasi kekuatan hubungan simultan kedua jenis pajak terhadap penerimaan PAD.

Hipotesis penelitian:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh simultan antara Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD.
- $H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh simultan antara Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD.

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai p-value dan perbandingan antara F-hitung dan F-tabel. Jika p-value  $< 0,05$  atau F-hitung  $> F$ -tabel, maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji ini sangat penting untuk menilai apakah strategi peningkatan pendapatan daerah melalui sektor perhotelan dan restoran secara kolektif telah berjalan efektif (Zakariah et al., 2020).

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah, penelitian ini menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variabilitas PAD yang dapat dijelaskan oleh dua jenis pajak tersebut. Semakin mendekati nilai satu, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Klarifikasi pengambilan keputusan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

## Klarifikasi Koefisien Determinasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,039	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2016)*